

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO TERHADAP
PENGEMBANGAN UKM BATIK TULIS
KABUPATEN PAMEKASAN
(Studi Kasus: Desa Klampar Kecamatan Proppo)**

SKRIPSI



Oleh:
FAJARISMAN ABDULLAH
120321100031

**UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
2016**

Fajarisman Abdullah. NIM 120321100031. Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Pengembangan UKM Batik Tulis Kabupaten Pamekasan (Studi Kasus: Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan). Dibawah bimbingan Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si.

ABSTRAK

Batik merupakan salah satu budaya dan adat istiadat yang unik serta menarik di Indonesia. Batik telah diresmikan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009 bertempat di Prancis. Produksi terbesar di Jawa Timur salah satunya ialah Kabupaten Pamekasan yang memiliki 18 sentra batik. Kecamatan Proppo merupakan salah satu sentra terbesar di Kabupaten Pamekasan tepatnya di Desa Klampar, yaitu terdiri dari 208 unit usaha yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.200 orang dan menghasilkan 179.000 lembar batik pertahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) terhadap pengembangan UKM batik tulis Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dianalisis dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Informan yang digunakan sebanyak 14 orang yang terdiri dari pelaku usaha UKM batik Desa Klampar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemberian kredit dan investasi memiliki dampak baik terhadap pengembangan UKM batik tulis, sedangkan peran pelatihan oleh LKM tidak berperan optimal terhadap pengembangan UKM batik tulis. Terbukti peran pelatihan diperoleh dari instansi pemerintah dan instansi-instansi lainnya. Pengembangan UKM batik tulis di Desa Klampar perlu mendapatkan perhatian yang besar dari pemerintah, lembaga keuangan maupun swasta lainnya agar dapat berkembang lebih kompetitif bersama pelaku ekonomi lainnya. Kebijakan pemerintah daerah maupun swasta ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan UKM di Kabupaten Pamekasan khususnya Desa Klampar.

Kata kunci: LKM, Pengembangan, Batik tulis, UKM.

Fajarisman Abdullah. NIM 120321100031. The Role of Microfinance Institutions for the Development of SMEs Batik Pamekasan (A Case Study: Klampar Village Proppo sub Districk). Under the guidance of Dr. Ir. Slamet Subari, M.Si.

ABSTRACT

Batik is one of unique and interesting cultures and customs in Indonesia. Batik has been inaugurated as a cultural heritage by UNESCO in October 2, 2009 in France. One of the biggest Batik productions in East Java is in Pamekasan Regency which has 18 centers of batik. Proppo Sub District is one of the biggest centers in Pamekasan Regency, precisely in Klampar Village that consists of 208 business units which can provide employment for 1,200 people and produce 179,000 pieces of batik per year. The aim of this study is to know the role of Microfinance Institutions (MFIs) for the development of UKM Batik Tulis Pamekasan. This study uses qualitative descriptive analysis by using in-depth interview, observation, questionnaire, and documentation methods. Informants that used are 14 people that consist of the businessmen of UKM Batik of Klampar Village. The results of this study show that the role of credit and investment gives a good impact for the development of UKM Batik Tulis, while the role of training by MFIs does not give an optimal role for the development of UKM Batik Tulis. It is proven by the fact that the role of training is obtained from government agencies and other institutions. The development of UKM Batik Tulis in Klampar Village needs to get more attention from the government, finance institutions and other private institutions in order to can grow more competitive along with other economic actors. The local government and private institutions policies next should be pursued more conducive for the growth and development of UKM Batik Tulis in Pamekasan Regency, especially in Klampar Village.

Key words: Microfinance Institutions, Development, Batik, SME.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
BIODATA PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Lembaga Keuangan Mikro (LKM)	5
2.2 Usaha Kecil Menengah (UKM)	9
2.3 UKM Batik	11
2.4 Modal	13
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Berfikir	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	18
3.2 Teknik Penentuan Informan	18
3.3 Metode Pengumpulan Data	19
3.4 Metode Analisis Data	20
3.5 Definisi Operasional	21
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Kondisi Geografis	23
4.2 Kondisi Demografis	25
4.2.1 Kependudukan	25
4.2.2 Ketenaga Kerjaan	25
4.3 Gambaran Umum Usaha Batik Tulis	26
4.3.1 Batik di Kabupaten Pamekasan	26
4.3.2 Sentra Usaha Batik Desa Klampar	27
4.3.3 Karakteristik UKM Batik Desa Klampar	28
4.3.4 Profil Lembaga Keuangan Mikro	30
4.4 Karakteristik Responden	34
4.4.1 Karakteristik Berdasarkan Umur	34

4.4.2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
4.4.3 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Usaha	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Identifikasi Lembaga Keuangan Mikro yang Berperan dalam Pengembangan UKM Batik Tulis di Desa Klampar	37
5.1.1 Koperasi Simpan Pinjam.....	37
5.1.2 Kelompok Swadaya Masyarakat.....	40
5.1.3 Arisan.....	42
5.1.4 Pelepas Uang	43
5.2 Peranan LKM dalam Pengembangan UKM Batik Tulis di Desa Klampar.....	44
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penyebaran Industri Batik Pamekasan Tahun 2013.....	2
Tabel 2.1	Kondisi Infrastruktur dan Kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro	8
Tabel 2.2	Kriteria Usaha berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008	10
Tabel 4.1	Presentase Luas Wilayah menurut Desa di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan Tahun2013	24
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Proppo Tahun 2013	25
Tabel 4.3	Mata Pencaharian Penduduk Desa Klampar Tahun 2015.....	26
Tabel 4.4	Potensi Usaha Batik Kabupaten Pamekasan 2013	27
Tabel 4.5	Total Biaya Produksi UKM Batik Desa Klampar	29
Tabel 4.6	Pendapatan UKM Batik Desa Klampar	30
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Pengusaha Batik berdasarkan Umur di Desa Klampar	34
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Pengusaha Batik berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Klampar	35
Tabel 4.9	Karakteristik Responden Pengusaha Batik berdasarkan Pengalaman Usaha di Desa Klampar	35
Tabel 5.1	Rekapitulasi Sumber Modal Lembaga Keuangan Mikro	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1	Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Proppo.....	23
-----------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Kabupaten Pamekasan	53
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Survey	54
Lampiran 3. Data Olahan Rekapitulasi Pendapatan UKM Batik Desa Klampar	55
Lampiran 4. Contoh Kuesioner	56
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	59